

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah magang.

Magang merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester 6 program Diploma. Magang memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Magang akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengolaborasi antara suatu teori yang diterima selama belajar di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui magang ini. Selain itu, mahasiswa juga mampu menambah kemampuan intelektual dan sosial manajerial yang tumbuh dan berkembang dengan pengalaman-pengalaman yang bisa diserap dari kegagalan dan keberhasilan pengusaha dalam mengembangkan produk hortikultura yang ada. Sehingga nantinya lulusan Politeknik Negeri Jember bukan hanya pandai mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Rumah Atsiri merupakan wisata edu rekreasi tentang pembuatan minyak esensial dari tanaman atsiri, yang terletak di jl. Watusambang, Plumbon,

Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Rumah Atsiri memiliki fasilitas meliputi MICE butik, fasilitas seperti kebun tanaman atsiri, fasilitas laboratorium, rumah produksi, dan pusat pelatihan. Rumah Atsiri Indonesia merupakan hasil revitalisasi Pabrik Citronella yang didirikan pada tahun 1963. Pabrik Citronella dibangun atas kerja sama Pemerintah Indonesia dan Bulgaria untuk mengolah minyak atsiri dengan bahan dasar sereh wangi atau citronella. Pada tahun 1986, Pabrik Citronella tersebut berpindah tangan dari pihak pemerintah ke swasta. Lalu pada sekitar tahun 2015, pabrik tersebut telah berhenti beroperasi. Kemudian, PT Rumah Atsiri Indonesia mengambil alih dan merevitalisasi bangunan pabrik menjadi tempat rekreasi Rumah Atsiri. Rumah Atsiri Indonesia mulai beroperasi dan dibuka untuk umum sebagai salah satu destinasi wisata aromatic wellness pada bulan Mei 2018. Memiliki luas sebesar 2,5 hektar, Rumah Atsiri Indonesia merujuk pada konsep wisata edukasi alam terkait minyak atsiri dan pemanfaatannya.

Tanaman palmarosa (*Cymbopogon martini*) merupakan sejenis rumput yang dikenal karena minyak atsiri yang dihasilkan olehnya, yang memiliki aroma yang khas dan digunakan dalam industri parfum dan kosmetik. Tanaman ini berasal dari India dan Nepal, tetapi sekarang telah ditanam di berbagai negara tropis dan subtropis di seluruh dunia. Minyak palmarosa yang diekstrak dari tanaman ini memiliki beragam manfaat, termasuk sebagai antiseptik, anti jamur, dan antioksidan. Minyak tersebut juga digunakan dalam aroma terapi untuk meredakan stres dan meningkatkan suasana hati. Selain itu, minyak palmarosa sering digunakan dalam produk perawatan kulit dan rambut karena sifatnya yang melembapkan dan menghaluskan kulit serta membantu mengurangi jerawat dan kerutan. Selain manfaatnya dalam industri kosmetik dan aroma terapi, tanaman palmarosa juga digunakan dalam pertanian organik sebagai pengendali hama dan sebagai tanaman penutup tanah yang efektif. Tanaman ini juga merupakan sumber pakan ternak yang bergizi tinggi.(Pandey *et all*,2015)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis tentang perbedaan antara metode yang ditemui di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Maka dari itu, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Magang.
3. Meningkatkan keterampilan di bidang keahlian masing-masing untuk mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P.)

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

1. Memperoleh keterampilan dalam melakukan budidaya tanaman atsiri
2. Memperoleh keterampilan dalam mengelola tanaman atsiri
3. Mahasiswa dapat melakukan pemasaran produk turunan rumah atsiri Indonesia

1.2.3. Manfaat Magang

1. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya palmarosa dengan teknik yang baik dan benar di Rumah Atisiri Indonesia
2. Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada budidaya tanaman atsiri dan sayuran yang ada di Rumah Atsiri Indonesia
3. Mahasiswa dapat mengetahui teori kegiatan di lapangan yang sesungguhnya mengenai budidaya tanaman palrmarosa serta penyulingan minyak palmarosa
4. Manfaat bagi instansi adalah untuk mendapatkan informasi perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang diterapkan di industri atau perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum. Selain itu juga dapat membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang berlangsung dari tanggal 1 Februari 2024 hingga 31 Mei 2024 di PT. Rumah Atsiri Indonesia yang terletak di Jalan Watusambang, Desa Plumbon, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan magang dimulai pada pukul 08.00 - 16.00 WIB yang dilaksanakan mulai hari senin hingga hari minggu (6 hari kerja), dengan jadwal libur yaitu yang dapat dipilih antara hari sabtu atau minggu dan hari libur nasional.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang dilaksanakan di Atsiri Jawa dengan metode observasi partisipatif yaitu peserta magang bekerja secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada. Metode pelaksanaan magang yang digunakan antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan secara langsung

Melakukan seluruh kegiatan lapang di Rumah Atsiri Indonesia sehingga mahasiswa mengetahui keseluruhan kegiatan yang ada dilapang

2. On Boarding Magang

Perkenalan mahasiswa terhadap manajemen dan lingkungan Rumah Atsiri Indonesia

3. Observasi Lapang

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan magang.

4. Diskusi dan Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi bersama pembimbing lapang dan melakukan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman dari kegiatan yang dilakukan, serta memperoleh keterangan dari pihak instansi mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan.

5. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berdasarkan sifat data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung (wawancara) dari responden. Responden dalam hal ini adalah pimpinan perusahaan, pembimbing lapang, staf atau karyawan tempat magang, sehingga diperoleh informasi yang diperlukan dengan mudah dan jelas.

2) Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan dalam magang